

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan dengan metode *location quotient* (LQ) dan analisis *shift share* (pergeseran proporsional dan pergeseran differensial) pada sub-sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota dalam kurun waktu 2013-2017 di peroleh kesimpulan:

1. Komoditi pertanian unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah ubi kayu, cabe, kacang panjang, terung, ketimun, cabe rawit, jamur tiram, jeruk, pisang, manggis, rambutan, sirsak, pinang, tembakau, gambir, enau, telur ayam ras, daging ayam petelur, daging itik, ikan nila dan ikan nilam.
2. Prioritas pertama adalah komoditi cabe, jeruk, gambir, enau, telur ayam ras dan daging ayam petelur. Prioritas kedua adalah komoditi cabe rawit, manggis, sirsak, pinang dan ikan nila. Prioritas ketiga adalah komoditi ubi kayu, kacang panjang, terung, ketimun, tembakau dan ikan. Prioritas keempat adalah komoditi jamur tiram, pisang, rambutan dan daging itik. Selanjutnya untuk komoditi unggulan yang diprioritas untuk dikembangkan pada hasil penelitian ini belum sesuai seluruhnya dengan apa yang direncanakan pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota karena hanya terdapat 5 komoditi unggulan saja yang sesuai yaitu ubi kayu, jeruk, cabe, manggis dan gambir.
3. Program-program yang telah dilakukan di Kabupaten Lima Puluh Kota sebagian kecil berkaitan langsung dalam pengembangan komoditas unggulan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota maupun komoditas unggulan yang di dapatkan melalui pendekatan *location quotient* (LQ) dan *shift share* (pergeseran proporsional dan pergeseran differensial).

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Komoditi pertanian unggulan prioritas pertama dan kedua perlu dipertahankan dan dikembangkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota untuk meningkatkan perekonomian daerah. Komoditi pertanian unggulan prioritas

ketiga dan keempat perlu menjadi pertimbangan untuk penyusunan rencana pembangunan daerah tahun selanjutnya.

2. Pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota perlu mempertimbangkan komoditi padi, jagung, kakao dan kopi arabika dalam RPJMD Kabupaten Lima Puluh Kota.

